

III. METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

1. Variabel bebas yang diteliti meliputi:
 - a. Usia (X_1), adalah usia responden dari awal kelahiran sampai pada saat penelitian dilakukan dan diukur dalam satuan tahun.
 - b. Tingkat pendidikan (X_2), adalah pendidikan formal yang diselesaikan responden dan diukur dalam satuan tahun.
 - c. Pendapatan (X_3), adalah jumlah penerimaan total rumah tangga responden yang diperoleh selama satu bulan dan diukur dengan satuan rupiah (Rp).
 - d. Jumlah anggota keluarga (X_4), adalah jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan kepala keluarga responden yang masih hidup saat dilakukan penelitian.
 - e. Tingkat pengetahuan (X_5), yaitu tingkat pengetahuan responden tentang PKBL yang telah dilaksanakan perusahaan, terdiri dari pengetahuan terhadap jumlah program, bentuk bantuan yang diberikan, frekuensi pelaksanaan, waktu dan sasaran PKBL. Tingkat pengetahuan diukur dengan menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban yang disesuaikan dengan pertanyaan dan diberi skor 1-4, selanjutnya dikategorikan menjadi tinggi, sedang, dan rendah.

2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat sekitar terhadap PKBL PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Rejosari. Persepsi diukur dengan mengajukan sejumlah pertanyaan mengenai penilaian subjektif tentang bentuk, frekuensi, sasaran, manfaat, dan fasilitas pendukung pada pelaksanaan PKBL bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.
 - a. Program Kemitraan (bidang ekonomi) merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Indikator yang digunakan adalah penilaian masyarakat terhadap pelaksanaan program di bidang permodalan usaha.
 - b. Program Bina Lingkungan (bidang sosial) merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan, tingkat pendidikan dan keagamaan masyarakat. Indikator yang digunakan adalah penilaian masyarakat terhadap pelaksanaan program di bidang kesehatan, pendidikan dan keagamaan.
 - c. Program Bina Lingkungan (bidang lingkungan) adalah program yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan dan sarana umum. Indikator yang digunakan adalah penilaian masyarakat terhadap pelaksanaan program di bidang penghijauan dan pemeliharaan sarana umum.

Pengukuran persepsi menggunakan skala likert, sehingga diperoleh data berskala ordinal pada kisaran 1-4 dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- | | |
|---|---------------|
| 4 | = Sangat Baik |
| 3 | = Baik |
| 2 | = Cukup Baik |
| 1 | = Kurang Baik |

Penggolongan kategori dilakukan berdasarkan total skor yang diperoleh responden untuk setiap aspek yang diajukan pada kuesioner. Skor dari setiap aspek dikategorikan berdasarkan rumus:

$$\text{Lebar Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\Sigma \text{Kelas}}$$

Persepsi masyarakat terhadap PKBL diklasifikasikan menjadi tiga kelas yaitu baik, cukup baik, dan kurang baik. Penentuan klasifikasi kelas menggunakan rata-rata. Rata-rata digunakan untuk melihat suatu data berada di sekitar mana diantara nilai-nilai dalam suatu distribusi memusat.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Suyanto dan Sutinah (2005) menjelaskan metode penelitian survei adalah suatu metode penelitian dimana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel, melalui pertanyaan-pertanyaan, tertulis maupun lisan. Penelitian ini memberikan ciri khas yang ditunjukkan dari jumlah sampel (sasaran pengamatan) cukup besar, dan cara pengumpulan datanya yang dilakukan dengan menggunakan perangkat kuesioner. Penelitian survei memiliki keuntungan, antara lain memberikan kemungkinan untuk pembuatan generalisasi dari populasi penelitian yang relatif besar, sehingga metode survei adalah metode yang tepat untuk melakukan penelitian mengenai persepsi masyarakat.

C. Lokasi, Waktu, dan Sampel Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Desa Rejosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dengan pertimbangan bahwa desa tersebut merupakan satu-satunya desa yang berbatasan langsung dengan PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Rejosari dan merasakan langsung pelaksanaan PKBL. Daerah sampel pada penelitian ini adalah Dusun Titirante Utara, Titirante Selatan, dan Banjar Utara Desa Rejosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Penentuan daerah sampel ini juga dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa ketiga dusun tersebut merupakan dusun yang paling dekat dan berbatasan langsung dengan perusahaan. Waktu pengambilan data primer dilaksanakan pada April-Mei 2014.

Tabel 2. Jumlah KK di Desa Rejosari

No.	Nama Dusun	Jumlah KK
1.	Telogorejo Utara	95
2.	Telogorejo Selatan	105
3.	Titirante Selatan	172
4.	Titirante Utara	223
5.	Banjar Selatan	121
6	Banjar Utara	142
7.	Implasment	151
8.	Kertosari	142
Total		1.151

Sumber: Data Profil Desa Rejosari, 2013.

Jumlah sampel penelitian ditentukan berdasarkan rumus Yamane dalam

Kuncoro (2008), yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

Jumlah KK pada ketiga dusun (Dusun Titirante Utara, Titirante Selatan, dan Banjar Utara) adalah 537. Maka total sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{537}{537(0,1)^2 + 1}$$

$$n = 84,30 \approx 84 \text{ KK.}$$

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *proportional random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menetapkan jumlah tergantung besar kecilnya sub populasi atau kelompok yang akan diwakilinya (Mardikanto, 2006 dalam Hendrastuti, 2010).

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *proporsional random sampling* dengan rumus sebagai berikut.

$$Ni = \frac{Nk}{N} \times n$$

dimana :

Ni : Jumlah sampel pada masing-masing dusun

Nk : Jumlah populasi dari masing-masing dusun

n : Jumlah responden yang diambil (84)

N : Jumlah populasi

Tabel 3. Sampel Penelitian.

No.	Nama Dusun	Jumlah KK	Jumlah Sampel (KK)
1.	Titirante Utara	223	35
2.	Titirante Selatan	172	27
3.	Banjar Utara	142	22
Total		537	84

Sumber: Analisis Data Primer, 2013.

Penentuan sampel untuk persepsi manajemen perusahaan dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu karyawan PTPN VII Unit Usaha Rejosari yang terlibat dalam pelaksanaan PKBL. Berdasarkan kegiatan pra survey yang telah dilakukan maka diketahui terdapat enam karyawan yang terlibat langsung dalam PKBL PTPN VII Unit Usaha Rejosari, yang terdiri dari Sinka Kemitraan, Kepala Krani dan Krani Bagian Umum, Sinder QC, Sinder Tanaman, dan Mandor besar.

D. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil langsung dari responden dengan cara wawancara terstruktur menggunakan kuesioner sebagai alatnya, meliputi identitas responden, usia, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jumlah anggota keluarga, pengetahuan responden terkait CSR dan PKBL, serta persepsinya terhadap PKBL PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Rejosari. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber kedua, yaitu dari instansi atau lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini, dengan cara mencatat langsung data yang bersumber dari dokumentasi yang ada.

Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara tatap muka.

Teknik ini digunakan untuk menjawab sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan untuk mengumpulkan data primer maupun data sekunder yang diperoleh dari responden maupun pihak yang berkepentingan.

2. Pencatatan

Teknik ini dilakukan melalui pencatatan data yang diperlukan baik dari responden maupun dari instansi terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif (tabulasi) digunakan untuk menganalisis tingkat penerapan PKBL perusahaan dan tingkat persepsi masyarakat dan manajemen perusahaan terhadap PKBL perusahaan. Tahap tabulasi merupakan tahap kegiatan yang bertujuan menyusun data-data yang diperoleh dari lapangan ke dalam tabel yang telah ditentukan dari beberapa klasifikasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*), yaitu pengujian pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat (Kuncoro, 2008).

Path Analysis (analisis jalur) didasari atas ketidakjelasan hubungan antar variabel yang diteliti, sehingga teknik analisis jalur ini digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien

jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara variabel eksogen terhadap variabel antara dan dampaknya kepada variabel endogen. Salah satu syarat penggunaan analisis jalur (*Path Analysis*) adalah jenis data yang akan di analisis minimal skala interval. Teknik transformasi data ordinal menjadi data interval yang paling sederhana adalah dengan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*). Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval dijelaskan oleh Kuncoro (2008) sebagai berikut:

1. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarkan.
2. Menentukan frekuensi skor.
3. Membagi setiap frekuensi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Menentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Menggunakan Tabel Distribusi Normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Menentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Tinggi Densitas).
7. Menentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{(Density \text{ at Lower Limit}) - (Density \text{ at Upper Limit})}{(Area \text{ Below Upper Limit}) - (Area \text{ Below Lower Limit})}$$

8. Menentukan nilai transformasi dengan rumus: $Y = NS + [1 + |NS_{\min}|]$

Pengujian hipotesis dengan analisis jalur (*Path Analysis*) menggunakan program SPSS versi 16. Data yang diperoleh, dianalisis sehingga didapat

koefisien regresi untuk memprediksi seberapa besar pengaruh masing-masing variabel. Pada diagram jalur digunakan pengaruh langsung dan tidak langsung.

Pengaruh langsung berarti bahwa variabel bebas mempengaruhi secara langsung variabel terikat, sedangkan pengaruh tidak langsung berarti bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat melalui variabel bebas lainnya.

Variabel-variabel dalam penelitian adalah:

Y : Persepsi masyarakat terhadap PKBL

X₁ : Usia responden

X₂ : Tingkat pendidikan responden

X₃ : Pendapatan responden

X₄ : Jumlah anggota keluarga responden

X₅ : Tingkat pengetahuan responden

Langkah-langkah dalam menguji *path analysis*, menurut Kuncoro (2008), adalah sebagai berikut.

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural.

Hipotesis dan persamaan struktural dalam penelitian ini adalah usia, tingkat pendidikan, pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan pengetahuan tentang pelaksanaan PKBL mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap PKBL PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Rejosari baik secara langsung maupun tidak langsung. Persamaan struktural dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

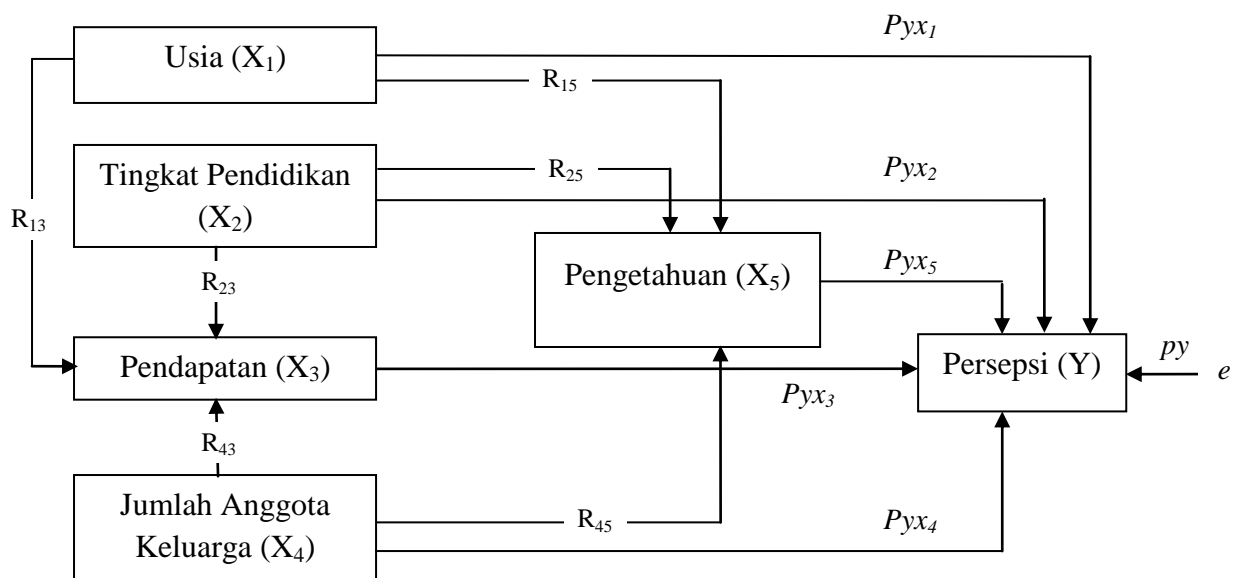
$$Y = pyx_1 X_1 + pyx_2 X_2 + pyx_3 X_3 + pyx_4 X_4 + pyx_5 X_5 + py e$$

Keterangan:

- $pyx_1 X_1$: koefisien jalur X_1 (usia)
 $pyx_2 X_2$: koefisien jalur X_2 (tingkat pendidikan)
 $pyx_3 X_3$: koefisien jalur X_3 (pendapatan)
 $pyx_4 X_4$: koefisien jalur X_4 (jumlah anggota keluarga)
 $pyx_5 X_5$: koefisien jalur X_5 (pengetahuan)
 $py e$: nilai residu

2. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.

Koefisien jalur diperoleh dari hasil regresi SPSS versi 16 dan hubungan jalur dibuat berdasarkan hipotesis yang ada. Koefisien *path* ditunjukkan oleh *output coefficient* yang dinyatakan sebagai nilai *beta*. Hubungan struktural variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Analisis Jalur

Gambar 3 menunjukkan pengaruh secara langsung maupun tidak langsung antara variabel bebas dengan variabel terikat. Secara rinci

gambar tersebut juga menunjukkan dugaan terjadinya korelasi antar variabel bebas. Korelasi yang mungkin terjadi yaitu:

- a) Korelasi antara variabel usia dengan tingkat pendapatan (R_{13}), dengan asumsi bahwa seseorang yang masih berusia produktif (muda) akan memperoleh pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan seseorang yang berusia lanjut (tua).
- b) Korelasi antara variabel usia dengan pengetahuan tentang PKBL (R_{15}), dengan asumsi bahwa usia responden akan mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang pelaksanaan PKBL. Seseorang yang berumur muda akan lebih aktif dalam mencari informasi dibandingkan seseorang berumur tua.
- c) Korelasi antara variabel tingkat pendidikan dengan pendapatan (R_{23}), dengan asumsi bahwa seseorang dengan tingkat pendidikan tinggi akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi karena memiliki keahlian yang lebih baik dalam bekerja sehingga dapat memperoleh pendapatan lebih besar dibandingkan dengan seseorang yang pendidikannya lebih rendah.
- d) Korelasi antara variabel tingkat pendidikan dengan pengetahuan tentang PKBL (R_{25}), dengan asumsi bahwa seseorang yang memiliki tingkat pendidikan rendah akan memiliki pengetahuan tentang PKBL yang lebih sedikit dibandingkan dengan seseorang pendidikan tinggi. Seseorang dengan tingkat pendidikan tinggi lebih aktif dan kritis dalam mencari informasi tentang pelaksanaan PKBL sehingga

memiliki pengetahuan yang luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya rendah.

- e) Korelasi antara variabel jumlah anggota keluarga dengan pendapatan (R_{43}), dengan asumsi bahwa semakin banyak jumlah anggota keluarga maka semakin besar pendapatan yang diperoleh karena tenaga kerja dalam keluarga akan semakin banyak.
- f) Korelasi antara variabel jumlah anggota keluarga dengan pengetahuan tentang PKBL (R_{45}), dengan asumsi bahwa semakin banyak jumlah anggota keluarga, maka semakin banyak pula sumber informasi mengenai pelaksanaan PKBL dibandingkan dengan jumlah anggota keluarga yang lebih sedikit.

3. Pengujian secara simultan (keseluruhan).

Uji secara keseluruhan hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut.

$$H_0 : pyx_1 = pyx_2 = \dots = pyx_k \neq 0$$

$$H_a : pyx_1 = pyx_2 = \dots = pyx_k = 0$$

Hipotesis dalam bentuk kalimat:

H_0 : Variabel bebas berkontribusi secara simultan dan signifikan terhadap variabel terikat.

H_a : Variabel bebas tidak berkontribusi secara simultan dan signifikan terhadap variabel terikat.

Pengujian kebermaknaan (*test of significance*) koefisien jalur secara simultan (keseluruhan) menggunakan uji F. Signifikansi dan hasilnya diinterpretasikan sesuai dengan hasil komputasi analisis SPSS versi 16.

4. Pengujian secara parsial (tunggal).

Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan menjadi hipotesis statistik berikut.

$$H_0 : \rho_{yX_k} > 0$$

$$H_a : \rho_{yX_k} = 0$$

Hipotesis dalam bentuk kalimat:

H_0 : variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

H_a : variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebermaknaan (*test of significance*) koefisien jalur secara parsial (tunggal) digunakan uji t. Signifikansi dan hasilnya diinterpretasikan sesuai dengan hasil komputasi analisis SPSS versi 16.

Pengujian signifikansi menggunakan program SPSS versi 16, dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau ($sig < 0,05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya signifikan.
- b. Jika nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas 0,05 atau ($sig \geq 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya tidak signifikan.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan guna mengetahui apakah pernyataan yang diajukan pada kuesioner sah atau tidak. Uji validitas dilakukan terkait keakuratan instrumen penelitian. Pengujian dilakukan melalui pengukuran korelasi

antara item pernyataan dengan skor total variabel. Banyaknya responden untuk uji coba instrumen disarankan 20-30 orang responden. Validitas ditentukan berdasarkan formula tertentu, diantaranya koefisien korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, yaitu (Abdurrahman, 2007):

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)x(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}x\{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r hitung : koefisien korelasi
 $\sum X_i$: jumlah skor item
 $\sum Xy_i$: jumlah skor item
 n : jumlah responden

Reliabilitas merupakan pengujian alat pengumpul data yang bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Perlu diperhatikan bahwa suatu pengukuran mungkin reliabel tapi tidak valid, tetapi suatu pengukuran tidak bisa dikatakan valid bila tidak reliabel. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa Cronbach, yaitu (Abdurrahman, 2007):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$\text{Rumus varians} = \sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas instrument atau koefisien alfa
 k : banyaknya butir soal
 $\sum \sigma_i^2$: jumlah varians butir

- σ_t^2 : varians total
 N : jumlah responden

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16. Hasil pengujian menggunakan program SPSS versi 16 dari 30 responden ditafsirkan dengan kriteria berikut.

Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah:

- a. Jika nilai hitung r lebih besar ($>$) dari nilai tabel r maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan, atau
- b. Jika nilai hitung r lebih kecil ($<$) dari nilai tabel r maka item angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan
- c. Nilai tabel r dapat dilihat pada $\alpha = 5\%$ dan $db = n - 2$.

Untuk menafsirkan hasil uji reliabilitas, kriteria yang digunakan adalah:

- a. Jika nilai hitung α lebih besar ($>$) dari nilai tabel r maka angket dinyatakan reliabel, atau
- b. Jika nilai hitung α lebih kecil ($<$) dari nilai tabel r maka angket dinyatakan tidak reliabel
- c. Nilai tabel r dapat dilihat pada $\alpha = 5\%$ dan $db = n - 2$.

1. Variabel Pengetahuan

Nilai hitung r diperoleh dari hasil analisis menggunakan bantuan program SPSS, sedangkan nilai tabel r diperoleh dari tabel *Critical Value of The r Product Moment* pada taraf signifikan 95% dan $db = 28$ yaitu 0,361.

Pertanyaan pada variabel pengetahuan terdiri dari 8 pertanyaan tertutup dan dilengkapi dengan pertanyaan terbuka sebagai tambahan informasi. Hasil uji validitas variabel pengetahuan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji validitas variabel pengetahuan

No. Item	No. Pertanyaan	Nilai Hitung r	Nilai Tabel r	Keterangan
1	4	0,435	0,361	Valid
2	5	0,680	0,361	Valid
3	6	-0,078	0,361	Tidak Valid
4	7	0,282	0,361	Tidak Valid
5	8	0,480	0,361	Valid
6	9	0,444	0,361	Valid
7	10	0,366	0,361	Valid
8	11	0,485	0,361	Valid

Sumber: Analisis data primer, 2014.

Berdasarkan Tabel 4, terdapat dua item pertanyaan pada variabel pengetahuan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 6 dan 7, sehingga perlu dikeluarkan dari model karena tidak dapat digunakan. Pertanyaan yang tidak valid adalah pertanyaan mengenai pengetahuan terhadap program sunatan masal dan program beasiswa. Pertanyaan yang valid terdiri dari pertanyaan nomor 4, 5, 8, 9, 10, dan 11. Item pertanyaan yang valid merupakan pertanyaan tentang sumber informasi, kegiatan PKBL yang diketahui, program bantuan pembangunan masjid, program kemitraan, pembagian bibit pohon, dan pemeliharaan jalan.

2. Variabel Persepsi

a. Persepsi terhadap PKBL bidang sosial

Pertanyaan pada variabel persepsi terhadap PKBL bidang sosial terdiri dari 15 pertanyaan yang terdiri dari penilaian responden terhadap

kegiatan sunatan masal, beasiswa dan bantuan pembangunan masjid.

Hasil uji validitas variabel persepsi terhadap PKBL bidang sosial dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil uji validitas variabel persepsi terhadap PKBL bidang sosial

No. Item	No. Pertanyaan	Nilai Hitung r	Nilai Tabel r	Keterangan
1	1	0,209	0,361	Tidak Valid
2	3	0,151	0,361	Tidak Valid
3	4	0,139	0,361	Tidak Valid
4	5	0,290	0,361	Tidak Valid
5	7	0,356	0,361	Tidak Valid
6	8	0,481	0,361	Valid
7	10	0,510	0,361	Valid
8	11	0,370	0,361	Valid
9	12	0,586	0,361	Valid
10	14	0,447	0,361	Valid
11	15	0,661	0,361	Valid
12	17	0,696	0,361	Valid
13	18	0,447	0,361	Valid
14	19	0,490	0,361	Valid
15	21	0,336	0,361	Tidak Valid

Sumber: Analisis data primer, 2014.

Berdasarkan Tabel 5, terdapat enam item pertanyaan pada variabel persepsi terhadap PKBL bidang sosial yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 1,3,4,5,7, dan 21, sehingga perlu dikeluarkan dari model karena tidak dapat digunakan. Pertanyaan yang tidak valid merupakan pertanyaan tentang kegiatan sunatan masal (1,3,4,5, dan 7) dan pertanyaan tentang manfaat fasilitas masjid bagi masyarakat (21).

b. Persepsi terhadap PKBL bidang ekonomi

Pertanyaan pada variabel persepsi terhadap PKBL bidang ekonomi terdiri dari 6 item pertanyaan tentang program kemitraan. Hasil uji

validitas variabel persepsi terhadap PKBL bidang ekonomi dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil uji validitas variabel persepsi terhadap PKBL bidang ekonomi

No. Item	No. Pertanyaan	Nilai Hitung r	Nilai Tabel r	Keterangan
1	22	0,552	0,361	Valid
2	24	0,376	0,361	Valid
3	25	0,496	0,361	Valid
4	26	0,577	0,361	Valid
5	27	0,089	0,361	Tidak Valid
6	29	0,231	0,361	Tidak Valid

Sumber: Analisis data primer, 2014.

Berdasarkan Tabel 6, terdapat dua item pertanyaan pada variabel persepsi terhadap PKBL bidang ekonomi yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 27 dan 29, sehingga perlu dikeluarkan dari model karena tidak dapat digunakan. Pertanyaan yang tidak valid merupakan pertanyaan tentang kesempatan kerja di PTPN VII Unit Usaha Rejosari dan manfaat koperasi bagi masyarakat.

c. Persepsi terhadap PKBL bidang lingkungan fisik

Pertanyaan pada variabel persepsi terhadap PKBL bidang lingkungan fisik terdiri dari 10 item pertanyaan tentang program pembagian bibit pohon dan kegiatan pemeliharaan jalan. Hasil uji validitas variabel persepsi terhadap PKBL bidang lingkungan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil uji validitas variabel persepsi terhadap PKBL bidang lingkungan fisik

No. Item	No. Pertanyaan	Nilai Hitung r	Nilai Tabel r	Keterangan
1	30	0,512	0,361	Valid
2	33	0,458	0,361	Valid
3	34	0,442	0,361	Valid
4	35	0,591	0,361	Valid
5	37	-0,230	0,361	Tidak Valid
6	38	0,607	0,361	Valid
7	40	0,454	0,361	Valid
8	41	0,503	0,361	Valid
9	42	0,498	0,361	Valid
10	44	0,227	0,361	Tidak Valid

Sumber: Analisis data primer, 2014.

Berdasarkan Tabel 7 terdapat 2 item pertanyaan pada variabel pengetahuan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 37 dan 44, sehingga perlu dikeluarkan dari perhitungan karena tidak dapat digunakan. Pertanyaan yang tidak valid merupakan pertanyaan mengenai manfaat fasilitas penghijauan dan pemeliharaan jalan yang disediakan perusahaan bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dengan program SPSS, diketahui nilai koefisien alpha sebesar 0,899 dan nilai tabel r adalah 0,361. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai hitung alpha lebih besar dari nilai tabel r atau $0,899 > 0,361$ sehingga instrument angket dinyatakan reliabel dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data.